PROPOSAL



1. JENIS INSTANSI : Pemerintah Daerah

2. NAMA INSTANSI : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil

3. NAMA INOVASI : Berkolaborasi Terus Melayani (BOTRAM)

4. BENTUK INOVASI : Inovasi Pelayanan Publik

5. INISIATOR : Drs. Robet Suwandi, SH, MM

LOMBA INOVASI PERANGKAT DAERAH TINGKAT KABUPATEN BEKASI TAHUN 2023

2. INFORMASI TENTANG INOVASI

NO	INFORMASI		KOLOM CHECKLIST
1	Tahapan Inovasi		Inisiatif
			Uji Coba
		V	Penerapan
2	Inisiator Inovasi		Kepala Daerah
	Daerah		Anggota DPRD
		V	Perangkat Daerah
			ASN
			Masyarakat
3	Jenis Inovasi Daerah		Digital
			Non Digital
4	Bentuk Inovasi Daerah		Inovasi daerah lainnya sesuai dengan urusan
			pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah
			Inovasi pelayanan publik
			Inovasi tata kelola pemerintahan daerah
			Inovasi bertema teknologi lainnya
5	Inovasi terhadap	V	Non Covid
	Pandemi COVID-19		Covid
6	Jenis Urusan Inovasi		Pendidikan
	Daerah		Kesehatan
			Pekerjaan umum dan penataan ruang
			Pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak
			Perumahan rakyat dan kawasan pemukiman
			Sosial
			Tenaga kerja
			Pangan
			Pertanahan
			Ketenteraman, ketertiban umum, dan
			perlindungan masyarakat
			Lingkungan hidup
		V	Administrasi kependudukan dan pencatatan sipil
			Pemberdayaan masyarakat dan desa
			Pengendalian penduduk dan keluarga berencana
			Perhubungan
			Komunikasi dan informatika
			Koperasi, usaha kecil, dan menengah
			Penanaman modal
			Kepemudaan dan olahraga
			Statistik
			Persandian
			Kebudayaan
			Perpustakaan

NO	INFORMASI	KOLOM CHECKLIST
		Kearsipan
		Kelautan dan perikanan
		Pariwisata
		Pertanian
		Kehutanan
		Energi dan sumber daya mineral
		Perdagangan
		Perindustrian
		Transmigrasi
		Perencanaan
		Keuangan
		Kepegawaian
		Pendidikan dan pelatihan
		Penelitian dan pengembangan
		Fungsi penunjang lainnya sesuai dengan ketentuan
		perundang-undangan
7	Tema Inovasi	Penanggulangan Covid-19
		Penanganan Tata Kelola Smart City
		Pengelolaan untuk peningkatan Pendapatan Asli
		Daerah (PAD)
		Pengelolaan dan Penataan Kabupaten Bersih dan
		Bebas Sampah/Pengendalian
		Pencemaran/Pengendalian Dampak Perubahan
		Iklim/Pengelolaan Dampak
		Pertambangan/Pengendalian Kebakaran
		Hutan/Lahan
		√ Lainnya
8	Jumlah unsur	Terdapat 1 stakeholder yang terlibat
	stakeholder diluar	√ Terdapat 4 stakeholder yang terlibat
	Perangkat Daerah	Terdapat 5 stakeholder yang terlibat
	yang terlibat dalam	Terdapat lebih dari 5 stakeholder yang terlibat
	pelaksanaan inovasi (2	Tidak ada
	tahun terakhir)	
9	Jumlah Perangkat	Terdapat 1-2 Perangkat Daerah terlibat dalam
	Daerah Terlibat	pelaksanaan inovasi
	(Jejaring Inovasi) (2	√ Terdapat 3-4 Perangkat Daerah terlibat dalam
	tahun terakhir)	pelaksanaan inovasi
		Terdapat lebih dari 5 Perangkat Daerah terlibat
10	D 19 11 12	dalam pelaksanaan inovasi
10	Replikasi inovasi (2	Pernah 1 kali direplikasi di daerah lain
	tahun terakhir)	Pernah 2 kali direplikasi di daerah lain
		Pernah 3 kali direplikasi di daerah lain

NO	INFORMASI	KOLOM CHECKLIST
11	Kecepatan penciptaan inovasi (2 tahun terakhir)	Inovasi dapat diciptakan dalam waktu 9 bulan Inovasi dapat diciptakan dalam waktu 5-8 bulan √ Inovasi dapat diciptakan dalam waktu 1-4 bulan
2	Kemanfaatan inovasi (2 tahun terakhir)	Jumlah Pengguna atau penerima manfaat 1-100 orang Jumlah Pengguna atau penerima manfaat 101-200 orang √ Jumlah Pengguna atau penerima manfaat >200 orang
13	Bentuk monitoring dan evaluasi kepuasan pelaksanaan penggunaan inovasi	Hasil Laporan Monev internal perangkat daerah √ Hasil pengukuran kepuasan penggunaan dari evaluasi Survey Kepuasan Masyarakat Hasil Laporan Monev eksternal berdasarkan hasil penelitian
14	Informasi terkandung dalam video inovasi (centang pilihan yang terdapat dalam video) – dapat dipilih lebih dari 1	 √ Latar Belakang √ Penjaringan Ide √ Pemilihan Ide √ Manfaat Inovasi √ Dampak inovasi
15	Waktu uji coba inovasi daerah (tt/bb/th)	11/03/2023
16	Waktu implementasi/ penerapan inovasi daerah (tt/bb/th)	11/03/2023 s.d. saat ini

3. RINGKASAN/ABSTRAK

Program Berkolaborasi Terus Melayani (BOTRAM) yang digagas Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bekasi merupakan inovasi non digital berupa inovasi pelayanan publik yang dirancang dalam waktu kurang dari tiga bulan dengan sasaran manfaat lebih dari 200 orang dan melibatkan lebih dari lima instansi/stakeholders. BOTRAM bertujuan meningkatkan pelayanan kepada masyarakat dengan upaya mendekatkan pelayanan dan mengajak instansi/stakeholders lain ikut berkolaborasi sehingga jenis layanan yang tersedia cukup beragam, mulai dari layanan dokumen kependudukan, kesehatan, jaminan sosial ketenagakerjaan, perbankan, jasa pos dan lainnya. Semua layanan tersebut hadir pada satu lokasi secara bersamaan.

Selain layanan yang beragam, juga dihadirkan hiburan dan jajanan. Hiburan tersebut berupa penampilan siswa-siswi dari SMPN di sekitar lokasi BOTRAM dan Band D'Simpro yang seluruh personilnya merupakan pegawai Disdukcapil Kabupaten Bekasi. Bagi warga yang ingin berbelanja produk-produk usaha mikro, kecil dan

menengah di Kecamatan tempat berlangsungnya kegiatan BOTRAM, dapat mengunjungi stand Forum UMKM yang menghadirkan produk-produk usaha di wilayah binaannya.

BOTRAM diselenggarakan setiap triwulan dan seri perdana dilaksanakan pada Bulan Maret 2023 di Kecamatan Setu. Untuk seri kedua, ketiga dan seterusnya akan bertempat di kecamatan yang berbeda sesuai empat arah mata angin, artinya penyelenggaraan BOTRAM akan bertempat pada lokasi yang ada di wilayah utara, selatan, barat dan timur Kabupaten Bekasi. Sehingga warga dari kecamatan lain disekitar lokasi tetap dapat mengakses semua layanan tersebut. Selain itu, pemilihan lokasi juga berdasarkan jumlah penduduk dan aksesibilitas warga untuk menjangkau pelayanan kependudukan. Apabila warga belum dapat menjangkau pelayanan pada saat pelaksanaan BOTRAM dikarenakan faktor jarak, waktu dan tempat maka tidak perlu risau karena mulai tahun 2022 sudah ada pegawai Disdukcapil Kabupaten Bekasi yang bertugas pada unit pelayanan adminduk di setiap kantor kecamatan. Selain itu, juga tersedia layanan di gerai cepat Mall SGC, Mall Pelayanan Publik Kabupaten Bekasi di Mall Pelayanan Publik BTC Kota Bekasi. Bagi warga yang tidak dapat mengunjungi titik pelayanan offline, tersedia juga pelayanan online melalui website www.sitepak.bekasikab.go.id yang dapat diakses melalui PC, laptop atau handphone. Para pegawai yang melayani permohonan tersebut diberikan identitas berupa rompi berwarna biru yang tercantum nama dan jabatannya.

Pada pelaksanaan seri perdana juga dihadiri oleh Pj Bupati Bekasi. Beliau sangat mengapresiasi program BOTRAM. Warga pun senang dengan kegiatan semacam ini berharap agar dapat dilakukan lebih sering dengan jarak waktunya lebih cepat, misalnya sebulan sekali. Bagi instansi/stakeholders yang turut serta berkolaborasi, juga memberikan berdampak positif, menimbulkan citra baik dan menjadi nilai tambah karena mau bertindak out of the box, yang semula warga datang ke kantor untuk menjangkau pelayanan namun dengan adanya kegiatan BOTRAM ini dibalik menjadi instansi tersebut yang menyambangi dan mendekatkan pelayanan kepada warga, sehingga warga dapat menghemat jarak, waktu dan tenaga. Paradigma baru yang diharapkan pun dapat terbentuk yaitu pelayanan prima yang cepat dan tepat. Tidak ada yang ribet apalagi dipersulit, semuanya mudah dan diproses selagi persyaratan terpenuhi.

Berdasarkan *history* di Aplikasi Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK) pada tanggal 11 Maret 2023 tercatat 164 permohonan Kartu Keluarga, 77 permohonan pencetakan KTP-el, 118 permohonan Akta kelahiran, 467 permohonan Kartu Identitas Anak (KIA) dan 112 permohonan Identitas Kependudukan Digital (IKD). Artinya terdapat total 938 permohonan pada saat kegiatan berlangsung, mulai pukul 09.00 sampai dengan 11.30 WIB. Dari hasil ini dapat disimpulkan bahwa BOTRAM sangat relevan dengan inovasi pelayanan publik karena cukup menarik

perhatian dan menjadi sarana warga mengakses layanan Disdukcapil Kabupaten Bekasi berupa dokumen kependudukan dan pencatatan sipil.

4. LATAR BELAKANG INOVASI

Kabupaten Bekasi merupakan satu dari 27 kabupaten di Jawa Barat. Memiliki luas wilayah 127.388 Ha dengan batas wilayah utara yaitu Laut Jawa, sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Bogor, sebelah Barat berbatasan Jakarta Utara & Kota Bekasi dan sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Karawang. Kabupaten Bekasi meliputi 23 kecamatan, 179 desa dan 8 kelurahan dengan total penduduk 3.147.268 jiwa berdasarkan DKB Semester II Tahun 2022 dengan rincian 1.590.981 jiwa berjenis kelamin laki-laki dan 1.556.287 jiwa berjenis kelamin perempuan. Sebagian besar masyarakat Kabupaten Bekasi bekerja sebagai buruh pabrik dan pedagang. Dengan luas wilayah dan jumlah penduduk tersebut menjadi dasar Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bekasi menyusun langkah-langkah agar warga di semua wilayah dapat terpenuhi haknya yaitu mendapatkan pelayanan dokumen kependudukan dan pencatatan sipil.

Berdasarkan Peraturan Bupati Nomor 210 Tahun 2022 Tentang Standar Operasional Prosedur Pelayanan Informasi Publik dan Tata Kerja Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bekasi, juga dalam rangka peningkatan kualitas pelayanan administrasi kependudukan kepada masyarakat sesuai dengan *tagline* SIMPRO (Siap Melayani Mudah Prosesnya), Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bekasi merumuskan satu inovasi terbaru guna mempermudah masyarakat untuk mendapatkan pelayanan administrasi kependudukan sesuai dengan amanat Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2007 Tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 Tentang Administrasi Kependudukan

Pada hakekatnya kewajiban utama pemerintahan adalah memberikan pelayanan kepada masyarakat. Pelayanan publik merupakan satu dari beberapa kepentingan dasar yang dibutuhkan oleh masyarakat sebagai individu. Prinsip-prinsip *Good Governance* menjadi dasar penyelenggaraan pemerintahan, mengacu pada implementasi prinsip-prinsip profesionalitas, transparansi, akuntabilitas, pelayanan prima, demokrasi, efisiensi, efektivitas, supremasi hukum dan dapat diterima oleh seluruh masyarakat.

Berdasarkan data yang dihimpun Disdukcapil Kabupaten Bekasi, Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) semester 2 tahun 2021 sebesar 85,63% dan (IKM) Semester 2

Tahun 2022 naik menjadi 86,57%. Hal tersebut menjadi indikator bahwasanya pelayanan kependudukan yang telah diberikan mendapat respon positif dan sesuai dengan harapan warga Kabupaten Bekasi. Meski begitu, peningkatan pelayanan harus terus dilakukan mulai dari kecepatan memproses dan kemudahan untuk mengakses. Selain itu, mendekatkan pelayanan kepada masyarakat sehingga mereka dapat menghemat jarak, waktu dan tenaga.

Maka dari itu, Disdukcapil Kabupaten Bekasi merumuskan inovasi bernama BOTRAM. Botram merupakan kosakata dalam Bahasa Sunda yang berarti kegiatan makan yang dilakukan bersama-sama. Makan ini bisa dilakukan di rumah atau di suatu tempat. Dapat digunakan sebagai media silaturrahmi dan mempererat ikatan emosial satu sama lain. Dari semangat itulah, tercetus gagasan untuk bertemu, berkumpul, bersilaturahmi dan sekaligus memberikan pelayanan kepada masyarakat bersama-sama dengan instansi/stakeholders lainnya. BOTRAM merupakan akronim dari Berkolaborasi Terus Melayani.

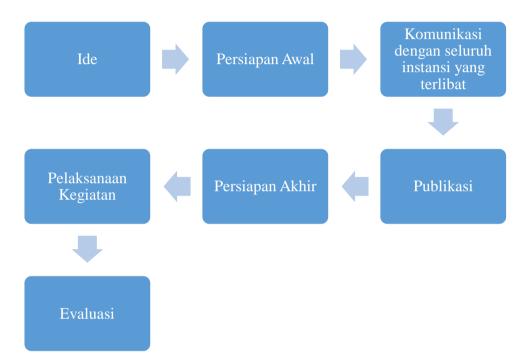
BOTRAM bertujuan meningkatkan pelayanan kepada masyarakat dengan upaya mendekatkan pelayanan dan mengajak instansi/stakeholders lain ikut berkolaborasi sehingga jenis layanan yang tersedia cukup beragam, mulai dari layanan dokumen kependudukan, kesehatan, jaminan sosial ketenagakerjaan, perbankan, jasa pos dan lainnya. Semua layanan tersebut hadir pada satu lokasi secara bersamaan sehingga warga dapat menghemat jarak, waktu dan tenaga.

5. RANCANG BANGUN INOVASI DAERAH

Program Berkolaborasi Terus Melayani (BOTRAM) yang digagas Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bekasi merupakan inovasi yang berupaya mendekatkan pelayanan dari berbagai instansi kepada masyarakat mulai dari layanan dokumen kependudukan, layanan kesehatan, layanan BPJS dan yang lainnya pada satu lokasi secara bersamaan. Selain layanan yang beragam, juga dihadirkan hiburan dan jajanan. Hiburan tersebut berupa penampilan siswa-siswi dari SMPN di sekitar lokasi BOTRAM dan Band D'Simpro yang seluruh personilnya merupakan pegawai Disdukcapil Kabupaten Bekasi. Bagi warga yang ingin berbelanja produk-produk usaha mikro, kecil dan menengah di Kecamatan tempat berlangsungnya kegiatan BOTRAM, dapat mengunjungi *stand* Forum UMKM yang menghadirkan produk-produk usaha di wilayah binaannya.

Diawali dari ide/gagasan yang kemudian dituangkan dalam konsep dan dilakukan diskusi *internal* sebagai persiapan awal. Ketika rencana sudah tersusun, selanjutnya melakukan komunikasi dengan semua instansi yang akan berkolaborasi yaitu Dinas Kesehatan dalam hal ini Puskesmas, Pos Indonesia, Bank BJB, BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan. Komunikasi tersebut bertujuan untuk mengumpulkan informasi jenis pelayanan yang akan diberikan oleh masing-masing

instansi tersebut. Selain itu, koordinasi juga dilakukan dengan berbagai pihak terkait untuk menunjang terlaksana kegiatan BOTRAM yaitu Bagian Umum, Bagian Protokol Komunikasi Pimpinan (Prokopim), Dinas Komunikasi Informatika Persandian dan Statistik (Diskominfosantik), Dinas Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga (Disbudpora), Dinas Pendidikan, SMPN 1 Setu, SMPN 4 Setu, SMPN 5 Setu dan SMPN 6 Setu, Forum UMKM, Kecamatan Setu dan Desa Cijengkol. Seluruh informasi yang terhimpun kemudian dituangkan dalam *flyer* dan video sebagai media publikasi kepada masyarakat.



Sebelum waktu pelaksanaan, dilakukan persiapan akhir untuk memastikan kesiapan segala aspek, mulai dari tempat sampai sarana pendukung seperti internet, sumber listrik dan yang lainnya agar pada saat pelaksanaan kegiatan berlangsung dengan baik dan lancar tanpa hambatan. Sehingga tujuan kegiatan dapat tercapai yaitu membahagiakan warga. Sejalan dengan *tagline* Disdukcapil Kabupaten Bekasi yang telah di *launching* yaitu Simpro yang merupakan kepanjangan dari Siap Melayani Mudah Prosesnya.

6. TUJUAN INOVASI

Kegiatan BOTRAM bertujuan meningkatkan pelayanan kepada masyarakat dengan cara mendekatkan pelayanan sehingga masyarakat semakin mudah menjangkau layanan administrasi kependudukan yang diperlukan, baik berupa dokumen kependudukan ataupun pencatatan sipil. Selain itu, hadirnya BOTRAM juga dapat menjadi sarana sosialisasi *tagline* Simpro yang terus digaungkan oleh Disdukcapil Kabupaten Bekasi yang merupakan kepanjangan dari Siap Melayani Mudah Prosesnya. Dengan adanya *tagline* tersebut yang kemudian direalisasikan dalam aksi

nyata berupa pelayanan yang ramah, cepat dan mudah, niscaya secara perlahan dapat mengikis paradigma lama yang sudah terlanjur terbentuk sehingga membuat masyarakat mau mengurus dokumen kependudukannya sendiri dan terhindar dari pungutan liar.

Upaya kolaborasi untuk terus melayani dilakukan dengan mengundang instansi/stakeholders lain ikut berpartisipasi sehingga jenis layanan yang tersedia menjadi beragam, mulai dari layanan dokumen kependudukan, kesehatan, jaminan sosial ketenagakerjaan, perbankan, jasa pos dan lainnya. Hadirnya semua layanan pada satu lokasi secara bersamaan membuat warga dapat menghemat jarak, waktu dan tenaga karena cukup datang ke satu lokasi, semua kebutuhan terkait hal-hal tersebut dapat terpenuhi.

7. MANFAAT INOVASI

Pelaksanaan BOTRAM memberikan manfaat sebagai berikut:

- a. Menjadi alternatif cara bagi masyarakat untuk menjangkau layanan administrasi kependudukan dan tentu masyarakat terbantu dengan adanya pelayanan yang mendekat ke lokasi tempat tinggal mereka karena dapat menghemat jarak, waktu dan tenaga. Selain itu, bagi yang memerlukan layanan lain seperti kesehatan, jaminan sosial ketenagakerjaan, perbankan dan jasa pos dapat dilakukan juga pada satu lokasi yang sama. Apalagi ditambah dengan pelayanan yang ramah, cepat dan mudah membuat kesadaran masyarakat akan pentingnya memiliki dokumen kependudukan menjadi lebih baik dari sebelumnya sehingga masyarakat mau mengurus dokumen kependudukannya sendiri.
- b. Berdampak positif bagi seluruh instansi/stakeholders yang turut serta berkolaborasi, menimbulkan citra positif dan menjadi nilai tambah kepada masing-masing instansi karena mau bertindak out of the box, yang semula warga datang ke kantor untuk menjangkau pelayanan namun dengan kegiatan BOTRAM ini dibalik menjadi instansi tersebut yang menyambangi dan mendekatkan pelayanan kepada warga, sehingga warga dapat menghemat jarak, waktu dan tenaga. Paradigma baru yang diharapkan pun juga dapat terbentuk yaitu pelayanan prima yang cepat dan tepat. Tidak ada yang ribet apalagi dipersulit, semuanya mudah dan diproses selagi persyaratan terpenuhi.
- c. Menjadi satu diantara beberapa cara bagi Disdukcapil Kabupaten Bekasi untuk membahagiakan masyarakat sekaligus memenuhi target capaian kepemilikan dokumen kependudukan. Juga sebagai sarana menyebarluaskan *tagline* Simpro yaitu siap melayani mudah prosesnya dalam bentuk aksi nyata yaitu memberikan pelayanan yang ramah, cepat dan tepat sehingga paradigma masyarakat terhadap pelayanan Disdukapil Kabupaten Bekasi sesuai dengan *tagline* yang digaungkan.
- d. Dengan meningkatnya kesadaran masyarakat untuk mengurus dan memiliki dokumen kependudukan serta melaporkan setiap perubahan elemen data anggota

keluarganya tentu berdampak pada kualitas data penduduk yang semakin *update* dan akurat sehingga dapat mendukung program-program yang dilakukan Pemerintah Kabupaten Bekasi menjadi semakin tepat sasaran

8. PENERIMA MANFAAT INOVASI

Seperti yang tertulis di atas, bahwa penerima manfaat BOTRAM meliputi:

- a. Masyarakat di sekitar lokasi, baik yang tinggal di kecamatan *locus* kegiatan BOTRAM maupun masyarakat kecamatan lain yang berdekatan. Juga siswasiswi SMPN terdekat, mereka difasilitasi pembuatan Kartu Identitas Anak. Selain itu, Forum UMKM pun menerima manfaat dari kegiatan ini. Produkproduk usaha mikro, kecil dan menengah yang ada dibawah binaannya dapat dikenal oleh masyarakat yang hadir pada saat BOTRAM berlangsung dan berpotensi mendapat manfaat ekonomi (dibeli oleh pengunjung).
- b. Instansi/stakeholders yang ikut berkolaborasi juga mendapatkan manfaat dari kegiatan BOTRAM. Nasabah Bank BJB berpotensi untuk bertambah dari pembuatan tabungan Simpanan Pelajar maupun dari produk-produk perbankan lainnya yang dijelaskan ke masyarakat yang hadir pada saat kegiatan berlangsung. Begitupun dengan kepesertaan BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan yang kemungkinan bertambah karena pada saat BOTRAM mereka memberikan layanan pendaftaran kepesertaan baru. Sosialisasi penggunaan Pospay yang merupakan layanan pembayaran terpadu juga berpotensi menarik minat masyarakat untuk menggunakan aplikasi milik Pos Indonesia tersebut. Dinas Kesehatan dalam hal ini Puskesmas setempat juga menerima manfaat dengan bertambahnya persentase vaksinasi Covid-19 baik dosis pertama, kedua maupun booster.
- c. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bekasi pun menerima manfaat dari kegiatan BOTRAM. Disdukcapil telah melakukan terobosan dengan menginisiasi program yang *out of the box*, pelayanan tidak lagi bersifat menunggu warga yang hadir ke kantor tetapi kini menghampiri warga dengan mendekatkan pelayanan kepada mereka. Tentunya langkah-langkah seperti ini perlahan dapat mengikis paradigma lama masyarakat terhadap pelayanan kependudukan dan mulai menumbuhkan citra positif serta paradigma baru bahwa Disdukcapil Kabupaten Bekasi sudah sesuai dengan *tagline* yang selalu digaungkan yaitu Simpro yang merupakan akronim dari siap melayani mudah prosesnya. Pelayanan yang ramah, cepat dan mudah.
- d. Pemerintah Kabupaten Bekasi secara tidak langsung juga menerima manfaat dari kegiatan BOTRAM. Berbagai program yang dilakukan Disdukcapil Kabupaten Bekasi dengan memberikan layanan administrasi kependudukan yang cepat dan mudah membuat masyarakat mau mengurus, melaporkan dan

mendapatkan dokumen kependudukan maupun pencatatan sipil yang dibutuhkan membuat kualitas data penduduk semakin *update* dan akurat sehingga dapat mendukung program-program yang dilakukan Pemerintah Kabupaten Bekasi menjadi semakin tepat sasaran.

9. PENERAPAN INOVASI

a. MEKANISME IMPLEMENTASI

1) Tahap Ide/Gagasan

Botram merupakan kosakata dalam Bahasa Sunda yang berarti kegiatan makan yang dilakukan bersama-sama. Makan ini bisa dilakukan di rumah atau di suatu tempat. Dapat digunakan sebagai media silaturrahmi dan mempererat ikatan emosial satu sama lain. Dari semangat itulah, tercetus gagasan untuk bertemu, berkumpul, bersilaturahmi dan sekaligus memberikan pelayanan kepada masyarakat bersama-sama dengan *stakeholder* lainnya. Agar mudah diingat, digunakan istilah BOTRAM yang merupakan akronim dari Berkolaborasi Terus Melayani.





Program Berkolaborasi Terus Melayani yang disingkat BOTRAM bermula dari gagasan Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bekasi yang tercetus pada saat launching Simpro pada tanggal 6 Januari 2023. Beliau mengharapkan ada pertemuan rutin yang diadakan dalam periode waktu tertentu untuk seluruh pegawai Disdukcapil Kabupaten Bekasi baik yang bertugas di kantor dinas, unit pelayanan adminduk yang ada di 23 kecamatan, gerai cepat Mall SGC, Mall Pelayanan Publik Kabupaten Bekasi maupun yang bertugas di Mall Pelayanan Publik BTC Kota Bekasi agar dapat berkumpul, bersilaturrahim, menjalin keakraban satu sama lain sambil makan bersama (botram) seraya melakukan pelayanan kepada warga yang ada disekitar lokasi. Pada saat launching Simpro tersebut dihadiri Pj. Bupati Bekasi dan pimpinan dari tiga instansi yaitu Pos Indonesia, Bank BJB dan BPJS Ketenagakerjaan. Ketiga instansi tersebut juga siap untuk berkolaborasi pada kegiatan BOTRAM sehingga jenis pelayanannya menjadi beragam, tidak hanya dokumen kependudukan dan pencatatan sipil tapi juga ada layanan lainnya yang bakal dihadirkan oleh ketiga instansi tersebut. Bahkan, Pj Bupati Bekasi berkenan hadir pada kegiatan BOTRAM untuk memberikan sambutan dan menyerahkan secara simbolis dokumen kependudukan kepada warga yang mengajukan permohonan.

2) Persiapan Awal

Sebagai upaya untuk merealisasikan gagasan tersebut, dilakukanlah rapat internal yang dihadiri seluruh bidang yang ada pada Disdukcapil Kabupaten Bekasi. Dalam rapat tersebut dibahas beberapa hal mulai dari penentuan lokasi, waktu dan rencana kegiatan. Hasilnya, BOTRAM diadakan per tiga bulan dan untuk seri perdana dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 11 Maret 2023 bertempat di Stadion Mini Desa Cijengkol Kecamatan Setu yang diikuti oleh tiga instansi yaitu Pos Indonesia, Bank BJB dan BPJS Ketenagakerjaan. Mengingat *locus* kegiatan berada di kecamatan Setu maka dilakukan pula koordinasi dengan kecamatan yang akan dijadikan lokasi BOTRAM.





perkembangannya, beberapa Dalam dinas/instansi lainnva berkolaborasi seperti Dinas Kesehatan yang menugaskan Puskesmas setempat, Dinas Pendidikan yang menugaskan sekolah-sekolah yang ada disekitar lokasi untuk menghadirkan para siswanya, Forum Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) kecamatan, BPJS Kesehatan dan juga Dinas Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga (Disbudpora) yang memberikan dukungan tempat serta instruktur senam. Selain itu, koordinasi juga dilakukan dengan Bagian Umum perihal sarpras pendukung seperti tenda, kursi, sound system dan yang lainnya. Mengingat jumlah instansi yang terlibat kian bertambah, maka persiapan perlu dilakukan sebaik mungkin agar semuanya terkoordinir dan berjalan sesuai rencana. Maka dari itu, dilakukanlah rapat persiapan yang mengundang seluruh stakeholder yang terlibat pada kegiatan BOTRAM tersebut.

3) Komunikasi dengan seluruh instansi yang terlibat Setelah waktu, tempat dan rencana kegiatan telah disusun, instansi yang akan berkolaborasi diundang dalam rapat pembahasan. Pada tahap ini, disampaikan detail pelaksanaan dan juga diharapkan adanya *feedback* dari setiap instansi yang terlibat serta informasi jenis layanan yang akan dihadirkan. Agar mudah berkomunikasi dan cepat dalam penyampaian informasi, dibuatlah *WhatsApp Group* sehingga setiap perkembangan dapat disampaikan melalui WAG tersebut, termasuk media promosi berupa flyer dan video.



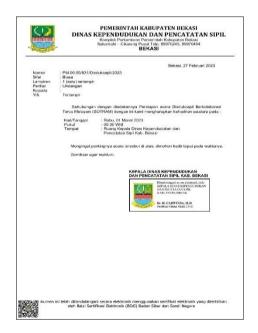


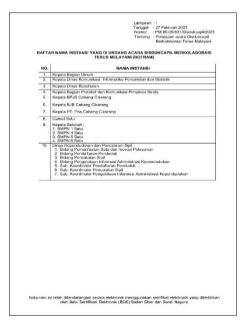
Informasi kegiatan perlu disampaikan secara luas dan masif dengan harapan banyak warga yang tahu dan berniat untuk hadir sehingga tujuan dari kegiatan ini tercapai yaitu mendekatkan dan memberikan pelayanan terbaik kepada warga disekitar lokasi BOTRAM. Terlebih dalam satu lokasi banyak ragam pelayanannya, mulai dari:

- 1) pelayanan dokumen kependudukan dan pencatatan sipil dari Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, meliputi:
 - a) permohonan baru atau perubahan elemen kartu keluarga;
 - b) pencetakan KTP-el;
 - c) pencetakan Kartu Identitas Anak (KIA);
 - d) permohonan Akta Kelahiran;
 - e) pembuatan Identitas Kependudukan Digital;
- 2) pelayanan kesehatan dari Dinas Kesehatan dalam hal ini Puskesmas, meliputi:
 - a) vaksin Covid-19 dosis satu, dosis dua dan booster;
 - b) program pencegahan stunting;
 - c) pemeriksaan kesehatan;
- 3) pelayanan dari Pos Indonesia berupa penggunaan aplikasi Pospay dan sosialisasi e-Materai;
- 4) pelayanan dari Bank BJB berupa tabungan Simpanan Pelajar (Simpel), informasi jasa perbankan lainnya dan juga menyediakan satu unit mobil pelayanan;
- 5) pelayanan dari BPJS Ketenagakerjaan berupa pendaftaran baru, pencetakan kartu dan informasi perihal tenaga kerja non formal;
- 6) pelayanan dari BPJS Kesehatan berupa pendaftaran baru dan informasi lainnya yang terkait;
- 7) pelayanan dari Kecamatan Setu berupa pembuatan surat keterangan, surat pengantar dan lainnya yang diterbitkan oleh kecamatan;

Selain yang tersebut diatas, ada pula dinas/instansi lain yang terlibat dan memberikan dukungan dalam mensukseskan kegiatan BOTRAM ini, yaitu:

- 1) Bagian Umum memberikan dukungan berupa sarpras pendukung mulai dari tenda, kursi, panggung, mobil genset, mobil toilet, mobil tangki air dan *sound system*;
- Bagian Protokol Komunikasi Pimpinan (Prokopim) Kabupaten Bekasi memberikan dukungan protokoler dan menjadwalkan dalam agenda Pj Bupati Bekasi untuk menghadiri kegiatan BOTRAM;
- 3) Dinas Komunikasi Informatika Persandian dan Statistik (Diskominfosantik) Kabupaten Bekasi memberikan dukungan teknis perihal koneksi jaringan internet, dokumentasi dan juga publikasi kegiatan di media *online*;
- 4) Dinas Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga (Disbudpora) Kabupaten Bekasi yang memberikan dukungan tempat dan instruktur senam;
- 5) Dinas Pendidikan menugaskan SMPN 1 Setu, SMPN 4 Setu, SMPN 5 Setu dan SMPN 6 Setu yang menghadirkan para siswanya untuk mengikuti senam bersama sekaligus difasilitasi pembuatan Kartu Identitas Anak (KIA) bagi para siswa tersebut;
- Forum Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) menghadirkan produk-produk usaha mikro, kecil dan menengah yang ada di wilayah binaannya;
- 7) Kecamatan Setu dan Desa Cijengkol memberikan dukungan personil untuk K3 (Ketertiban, Kebersihan dan Keamanan) dari mulai pra kegiatan sampai pasca kegiatan.





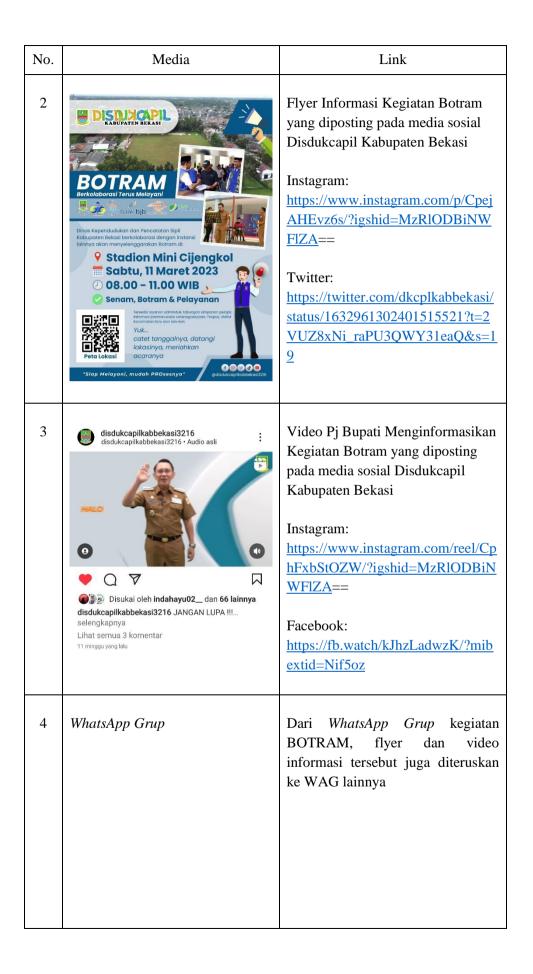


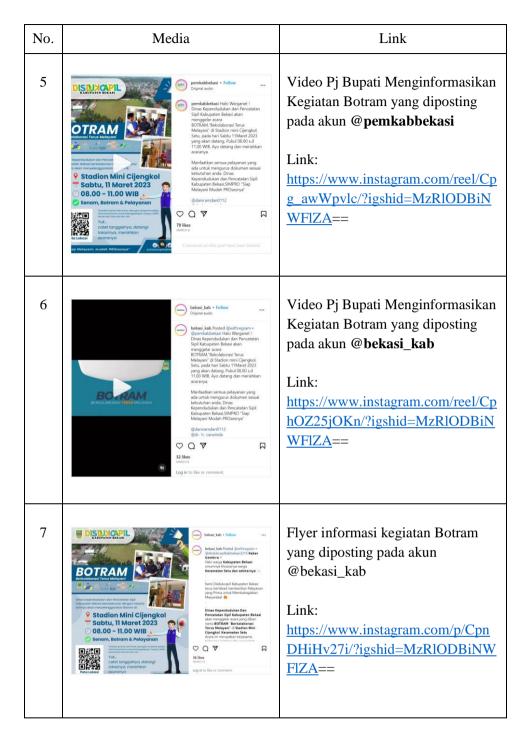


4) Publikasi

Dengan total 14 *stakeholder* yang terlibat, membuat penyampaian informasi kegiatan BOTRAM kepada masyarakat sangat penting. Maka dari itu, diperlukan sosialisasi melalui media sosial Disdukapil Kabupaten Bekasi dan juga stakeholder terkait berupa flyer dan video informasi. Bahkan kegiatan BOTRAM ini juga mendapat dukungan dari Pj Bupati Bekasi dengan membuat video himbauan untuk mengikuti kegiatan ini (tabel nomor 3)





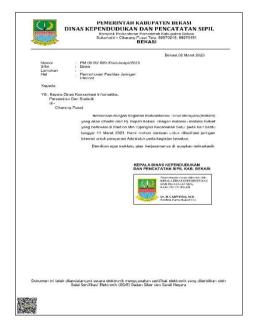


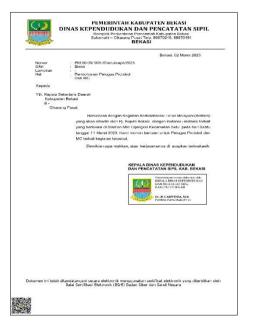
5) Persiapan Akhir

Tindak lanjut hasil pertemuan dengan seluruh *stakeholders* yang terlibat pada kegiatan BOTRAM, Disdukcapil Kabupaten Bekasi berkoordinasi dengan instansi terkait sarpras dan aspek lain, diantaranya permohonan menfasilitasi penggunaan Stadion Mini Desa Cijengkol Kecamatan Setu, instruktur senam, pengamanan kegiatan, ajakan kepada masyarakat, bantuan koordinasi dengan lingkungan sekitar, fasilitas jaringan internet dan bantuan MC serta protokoler.









Pada saat H-1 kegiatan, tim kegiatan BOTRAM melakukan survei lokasi dan memastikan semua sarana dan prasarana sudah terpasang sesuai rencana yang telah dibuat. Selain itu, perwakilan dari masing-masing instansi yang terlibat dalam kegiatan ini juga hadir untuk memantau *progress* persiapan.



Koordinasi dengan Forum UMKM



Survei Persiapan BOTRAM (H-1)



Pemasangan Banner Informasi BOTRAM



Koordinasi dengan Lingkungan Sekitar



Pemasangan Banner di Beberapa Titik



Informasi BOTRAM di Lokasi

6) Pelaksanaan Kegiatan

Ketika hari pelaksanaan, berkat kerjasama dari semua pihak ditambah dengan publikasi yang sangat masif membuat informasi kegiatan BOTRAM ini tersebar cukup luas. Banyak warga yang hadir untuk mengakses berbagai pelayanan yang tersedia. Kegiatan diawali dengan senam, makan bersama, penampilan siswa, sambutan Pj Bupati Bekasi sekaligus menyerahkan secara simbolis dokumen kependudukan kepada warga yang melakukan permohonan. Bahkan, tersedia juga hiburan dari Band D'Simpro yang seluruh personilnya merupakan pegawai Disdukcapil Kabupaten Bekasi. Seluruh rangkaian kegiatan berjalan dengan baik dan lancar sesuai *rundown* yang telah disusun.

HARI / TGL	WAKTU	URAIAN	KETERANGAN
Sabtu 11 Maret 2023	07.30 s/d 08.00	Persiapan	Seluruh Petugas / Panitia MC
TT Marct 2020	08.00 s/d 08.05	Pembukaan dan Do'a	· · ·
	08.05 s/d 08.30	Senam Bersama	Instruktur Senam
	08.30 s/d 08.40	Penampilan Tari Kreasi dari SMPN 1 Setu	
	08.40 s/d 08.50	Sambutan Kepala Dinas Dukcapil	Bpk. Dr. H. CARWINDA, M.Si
	08.50 s/d 09.00	Sambutan pak Pj. Bupati dan Serah terima simbolis dokumen kependudukan) Penyerahan Simbolis KK, KIA, KTP, Akta Lahir	Bpk. Dr. H. DANI RAMDAN, MT
	09.00 s/d 09.05	Penampilan Penyanyi Solo dari SMPN 1 Tambun Selatan	
	09.05 s/d 09.15	Istirahat/Botram	Seluruh Peserta
	09.15 s/d selesai	Pelayanan Kepada Masyarakat dan Hiburan	Seluruh Operator
			Penampilan D'Simpro Band
			Presentasi BJB
			Penampilan Tari Jaipong dari SMPN 4 Setu
			Penampilan D'Simpro Band
			Presentasi BPJS
			Penampilan Tari Pencak dari SMPN 6 Setu
			Penampilan D'Simpro Band
			Presentasi POS Indonesia
			Penampilan D'Simpro Band Arisan Disdukcapil
		Penutupan	



Senam Bersama



Makan Bersama (Botram)



Siswa/Siswi SMPN Peserta Botram



Penampilan Siswa/Siswi SMPN



Produk UMKM



Pj Bupati Meninjau Produk UMKM



Pelayanan Puskesmas Setu 1



Pj Bupati Meninjau Puskesmas Setu 1



Pelayanan Puskesmas Setu 2



Pj Bupati Meninjau Puskesmas Setu 2



Pelayanan BPJS Ketenagakerjaan



Pj Bupati Meninjau BPJSTK



Pelayanan BPJS Kesehatan



Pj Bupati Meninjau BPJS Kesehatan



Pelayanan Pos Indonesia



Pj Bupati Meninjau Pos Indonesia



Pelayanan Kecamatan



Pj Bupati Meninjau Pelayanan Kecamatan



Penyerahan Dokumen Kependudukan



Penyerahan Dokumen Kependudukan



Santunan JKM BPJS Ketenagakerjaan



Foto Bersama Penerima Manfaat



Pj Bupati Bekasi Meninjau Pelayanan



Pelayanan Dokumen Kependudukan



Pj Bupati Bekasi Berinteraksi dengan Pegawai Disdukcapil



Pj Bupati Bekasi Berinteraksi dengan Warga



Penampilan Band D'Simpro



Quis dari Pos Indonesia

7) Evaluasi

Pasca pelaksanaan BOTRAM, dilakukan evaluasi terhadap kegiatan ini. Berdasarkan *history* di Aplikasi Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK) pada tanggal 11 Maret 2023 tercatat 164 permohonan Kartu Keluarga, 77 permohonan pencetakan KTP-el, 118

permohonan Akta kelahiran, 467 permohonan Kartu Identitas Anak (KIA) dan 112 permohonan Identitas Kependudukan Digital (IKD). Artinya terdapat total 938 permohonan pada saat kegiatan berlangsung, mulai pukul 09.00 sampai dengan 11.30 WIB. Dari jumlah yang cukup banyak tersebut, dapat disimpulkan bahwa masyarakat cukup antusias hadir mengjangkau pelayanan yang tersedia. Belum lagi dengan pelayanan yang diberikan oleh Dinas Kesehatan, BPJS Kesehatan, BPJS Ketenagakerjaan dan instansi lainnya. Terbukti pada saat pelaksanaan kegiatan, *stand* instansi tersebut penuh terisi oleh warga yang memerlukan pelayanan. Banyaknya warga yang hadir menjadi indikator bahwa kegiatan ini cukup berhasil dan memberikan manfaat.

Selain itu, BOTRAM juga berdampak positif bagi seluruh *stakeholder* yang turut serta berkolaborasi, menimbulkan citra baik dan menjadi nilai tambah kepada masing-masing instansi karena mau bertindak *out of the box*, yang semula warga datang ke kantor untuk menjangkau pelayanan namun dengan kegiatan BOTRAM ini dibalik menjadi instansi tersebut yang menyambangi dan mendekatkan pelayanan kepada warga, sehingga warga dapat menghemat jarak, waktu dan tenaga. Paradigma baru yang diharapkan pun juga dapat terbentuk yaitu pelayanan prima yang cepat dan tepat. Tidak ada yang ribet apalagi dipersulit, semuanya mudah dan diproses selagi persyaratan terpenuhi. Sejalan dengan *tagline* Simpro yang selalu disampaikan Disdukcapil Kabupaten Bekasi yaitu siap melayani mudah prosesnya.

No.	Media	Link
1	Mudankan Polayanan Masyarakut Pemkab Bekasi Hadirkan Program BOTRAM (CIDMA) yang dida manga (CiDMA) y	Pelaksanaan kegiatan Botram yang diposting pada akun @pemkabbekasi Link: https://www.instagram.com/p/Cpp WiRfJdpl/?igshid=MzRlODBiNW FIZA==





b. MEKANISME PENILAIAN/ASSESMEN INOVASI

Mekanisme yang digunakan dalam penilaian kegiatan BOTRAM yaitu dengan mengidentifikasi daerah yang akan dijadikan lokasi berdasarkan jumlah penduduk dan aksesibilitas warga untuk menjangkau layanan kependudukan. Kegiatan BOTRAM dilakukan per triwulan yang berarti dalam satu tahun akan dilakukan empat kali di empat lokasi yang berbeda sesuai empat arah mata angin, artinya penyelenggaraan BOTRAM akan bertempat pada lokasi yang ada di wilayah utara, selatan, barat dan timur Kabupaten Bekasi. Sehingga warga dari kecamatan lain disekitar lokasi tetap dapat mengakses semua layanan tersebut. Melakukan koordinasi dengan instansi/stakeholders yang berkolaborasi baik yang melakukan pelayanan maupun yang memberikan dukungan teknis agar penyelenggaraan BOTRAM berjalan dengan baik dan lancar sesuai rencana. Mengumpulkan informasi dari setiap instansi/stakeholders perihal jenis layanan apa saja yang akan diberikan pada kegiatan BOTRAM sehingga masyarakat semakin tertarik untuk hadir karena pada satu lokasi terdapat banyak ragam pelayanan yang tersedia.

Dari *point* tersebut di atas kemudian diimplementasikan dan diperoleh hasil yang cukup baik berdasarkan manfaat yang diterima oleh warga dari berbagai pelayanan yang telah diberikan. Berdasarkan *history* pada Aplikasi Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK) pada tanggal 11 Maret 2023 terdapat total 938 permohonan pada saat kegiatan berlangsung, mulai pukul 09.00 sampai dengan 11.30 WIB. Dari jumlah tersebut, berarti masyarakat cukup

antusias untuk hadir dan memanfaatkan layanan yang tersedia. Dilihat dari jumlah warga yang mengunjungi *stand* Dinas Kesehatan, BPJS Kesehatan, BPJS Ketenagakerjaan dan instansi lainnya, masing-masing terisi penuh oleh warga yang membutuhkan pelayanan. Banyaknya warga yang hadir menjadi indikator bahwa kegiatan ini cukup berhasil dan memberikan manfaat. Kesiapan instansi/*stakeholders* dalam melayani warga menjadi kunci keberhasilan kegiatan ini.

Setelah pelaksanaan BOTRAM dilakukan evaluasi agar pada pelaksanaan BOTRAM seri selanjutnya semakin rapi, baik dan lancar. Hal-hal yang perlu dilakukan yaitu menambah tim di *internal* Disdukapil Kabupaten Bekasi yang melibatkan semua unsur termasuk unit pelayanan yang ada di *locus* kegiatan. Membagi tim tersebut ke dalam beberapa tim kecil yang membidangi acara, humas, administrasi, perlengkapan dan dokumentasi. Menyusun uraian tugas setiap bidang tersebut secara lebih terperinci sehingga memahami tugas pokok dan fungsinya. Menjaga komunikasi dengan semua instansi/*stakeholders* yang telah berkolaborasi, bahkan jika memungkinkan mengajak instansi lain yang belum terlibat untuk ikut bergabung. Pemilihan lokasi kegiatan BOTRAM perlu memperhatikan kondisi, daya tampung dan aksesibilitas.

c. DAMPAK INOVASI

Kegiatan BOTRAM berdampak positif kepada warga yang mengajukan dokumen kependudukan dan pelayanan lainnya. Mendekatkan pelayanan kepada warga yang sulit menjangkau ke tempat pelayanan publik atau tidak memiliki waktu luang untuk mengurus dokumen kependudukan.

Pelayanan lainnya juga memberikan dampak positif bagi warga diantaranya pemberian vaksin Covid-19 yang dilakukan oleh Dinas Kesehatan melalui Puskesmas, pelayanan Tabungan Simpanan Pelajar oleh Bank BJB dan peningkatan ekonomi oleh UMKM setempat.

Dari pelayanan yang diberikan Disdukcapil Kabupaten Bekasi pada kegiatan BOTRAM tercatat tercatat 164 permohonan Kartu Keluarga, 77 permohonan pencetakan KTP-el, 118 permohonan Akta kelahiran, 467 permohonan Kartu Identitas Anak (KIA) dan 112 permohonan Identitas Kependudukan Digital (IKD).

Jika dilihat dari efektifitas, kegiatan BOTRAM cukup berdampak baik, karena dapat menjangkau warga baik yang ingin memperbaharui dokumen kependudukannya atau bahkan yang belum memiliki dokumen kependudukan disebabkan keterbatasaan waktu dan kesempatan. BOTRAM yang dilaksanakan di saat *weekend* membuat warga yang tidak sempat menjangkau pelayanan

adminduk karena beraktifitas pada hari kerja dapat mengurus dokumen kependudukan atau pencatatan sipilnya.

d. KONTRIBUSI TERHADAP CAPAIAN TPB

Sustainable Development Goals (SDGs) atau di Indonesia dikenal dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) merupakan agenda pembangunan yang disepakati oleh negara-negara di dunia demi kebaikan umat manusia dan kelestarian planet bumi yang ditetapkan sebagai tujuan pembangunan global yang berakhir pada tahun 2030. TPB/SDGs mencakup 17 Goals/Tujuan yaitu (1) Tanpa Kemiskinan; (2) Tanpa Kelaparan; (3) Kehidupan Sehat dan Sejahtera; (4) Pendidikan Berkualitas; (5) Kesetaraan Gender; (6) Air Bersih dan Sanitasi Layak; (7) Energi Bersih dan Terjangkau; (8) Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi; (9) Industri, Inovasi dan Infrastruktur; (10) Berkurangnya Kesenjangan; (11) Kota dan Permukiman yang Berkelanjutan; (12) Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab; (13) Penanganan Perubahan Iklim; (14) Ekosistem Lautan; (15) Ekosistem Daratan; (16) Perdamaian, Keadilan dan Kelembagaan yang Tangguh; (17) Kemitraan untuk Mencapai tujuan

Setiap penduduk di Indonesia memiliki hak untuk dicatatkan identitasnya sebagai bukti yang sah sebagai Warga Negara Indonesia. Karena itu kepemilikan dokumen kependudukan merupakan suatu hak dasar bagi setiap warga negara Indonesia. Karena Ketika dicatatan sebagai warga negara Indonesia yang sah, maka warga dapat memperoleh hak-hanya. Seperti bantuan sosial, hak memperoleh pelayanan di fasilitas kesehatan, hak untuk mendapatkan pendidikan yang cukup, hak untuk mendapat perlindungan dan kepastian hukum sebagai warga negara dan berbagai hak masyarakat lainnya.

Karena itu, Inovasi BOTRAM dapat dikatakan memiliki kontribusi yang cukup besar bagi capaian Tujuan Pembangunan yang Berkelanjutan (TPB) karena selain dengan memiliki dokumen kependudukan masyarakat dapat diberikan hak-haknya. Juga dengan tercatatnya secara baik data masyarakat melalui pendaftaran penduduk tentu data yang dimiliki dalam rangka mensukseskan tercapainya pembangunan berkelanjutan akan lebih akurat dan tepat guna.

e. SUMBER DAYA DIGUNAKAN

Program BOTRAM (berkolaborasi dan terus melayani) melibatkan berbagai sumber daya yang berperan penting dalam pelaksanaannya. Pertama, sumber daya manusia menjadi pilar utama dalam program ini. Seluruh pegawai struktural, fungsional, dan operator SIAK dari Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bekasi, serta pegawai yang ditugaskan oleh dinas/lembaga terkait, bekerja bersama untuk mencapai tujuan program ini.

Mereka memberikan dedikasi dan komitmen dalam melayani masyarakat dengan baik.

Kemudian, sumber daya modal juga turut berperan dalam kesuksesan program BOTRAM. Lapangan terbuka yang disiapkan menjadi tempat pertemuan dan kegiatan program ini. Panggung, tenda, meja, dan kursi dilengkapi untuk memberikan fasilitas yang nyaman bagi peserta dan pengunjung. Selain itu, penggunaan *sound system* membantu menyampaikan informasi dan pesan dengan jelas kepada *audiens*.

Sumber daya teknologi juga menjadi aspek penting dalam program ini. Perangkat komputer, jaringan, serta aplikasi SIAK (Sistem Informasi Administrasi Kependudukan) menjadi sarana yang digunakan oleh para pegawai Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bekasi, serta instansi/stakeholders lainnya yang terlibat dalam kolaborasi. Seluruh perangkat lunak dan aplikasi yang digunakan memastikan kelancaran pelaksanaan program dan pengelolaan data dengan efisien.

Tidak kalah pentingnya, sumber daya energi juga diperhatikan dalam program BOTRAM. Energi listrik menjadi sumber daya yang digunakan dalam berbagai kegiatan program. Generator listrik berbahan bakar bensin menjadi penyedia energi yang andal, memastikan kelancaran acara tanpa hambatan daya.

Dengan melibatkan sumber daya manusia yang berkompeten, sumber daya modal yang memadai, sumber daya teknologi yang canggih, dan sumber daya energi yang handal, program BOTRAM dapat berjalan dengan sukses. Kolaborasi yang kuat antara berbagai sumber daya ini menghasilkan pelayanan terbaik kepada masyarakat Kabupaten Bekasi, menjadikan program ini sebagai tonggak keberhasilan dalam pelayanan publik.

f. KONTRIBUSI PEMANGKU KEPENTINGAN

Kerjasama antara Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bekasi dengan sejumlah pemangku kepentingan menjadi kunci kesuksesan kegiatan BOTRAM. Kontribusi pemangku kepentingan tersebut berperan penting dalam memberikan pelayanan yang komprehensif kepada masyarakat.

PT. POS Indonesia adalah salah satu pemangku kepentingan yang terlibat dalam kegiatan ini. Mereka menyediakan layanan Pospay yang memungkinkan masyarakat dapat melakukan pembayaran tagihan secara mudah dan efisien. Dengan adanya kerjasama ini, masyarakat dapat memanfaatkan fasilitas ini dengan lebih nyaman dan menghemat waktu.

Bank BJB juga turut berpartisipasi dalam kegiatan BOTRAM. Melalui layanan Tabungan Simpanan Pelajar, mereka membantu meningkatkan literasi keuangan di kalangan pelajar dan memberikan akses yang lebih mudah untuk mengelola dan mengembangkan tabungan mereka. Ini memberikan manfaat jangka panjang bagi generasi muda dalam memahami pentingnya mengelola keuangan secara bijaksana.

BPJS Ketenagakerjaan ikut berkontribusi dalam program ini dengan menyediakan pelayanan jaminan sosial ketenagakerjaan kepada masyarakat. Hal ini mencakup perlindungan terhadap risiko ketenagakerjaan, seperti jaminan hari tua, jaminan kematian, dan jaminan kecelakaan kerja. Melalui kerjasama ini, program BOTRAM membantu meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya perlindungan sosial di sektor ketenagakerjaan.

Dinas Kesehatan melalui Puskesmas setempat berperan penting dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat melalui kegiatan BOTRAM. Mereka menyediakan layanan pemeriksaan kesehatan, vaksinasi, dan program *stunting* kepada masyarakat. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya kesehatan dan pencegahan penyakit di kalangan masyarakat.

Selain itu, Bazar UMKM setempat turut berpartisipasi dalam kegiatan BOTRAM. Mereka menyediakan wadah bagi pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) untuk mempromosikan produk dan layanan mereka. Dengan adanya bazar ini, masyarakat dapat mendukung ekonomi lokal dan memberikan peluang bagi UMKM untuk berkembang.

Dengan kolaborasi dan kontribusi dari pemangku kepentingan tersebut, program BOTRAM dapat memberikan pelayanan yang lebih baik dan lengkap kepada masyarakat Kabupaten Bekasi. Kerjasama ini mencerminkan semangat kolaborasi dan kesinambungan dalam melayani kebutuhan masyarakat secara holistik.

g. STRATEGI MENJAGA KEBERLANJUTAN

Beberapa hal yang dapat menjaga keberlanjutan kegiatan BOTRAM yaitu:

- 1) Terus berinovasi dan meningkatkan kualitas pelayanan administrasi kependudukan baik dari segi efisiensi waktu, kenyamanan pengunjung dan keramahan petugas.
- 2) Informasi dan promosi baik melalui brosur, spanduk dan berbagai media sosial yang dimiliki oleh Disdukcapil Kabupaten Bekasi.
- 3) Menetapkan kegiatan BOTRAM dengan Surat Keputusan Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bekasi untuk penyelenggaraan selanjutnya.

- 4) Memasukan seluruh biaya yang timbul dari Kegiatan BOTRAM ke dalam DPA Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bekasi pada setiap tahunnya.
- 5) Tetap menjalin kerjasama dengan *stakeholders* yang telah bekerjasama dengan Disdukcapil Kabupaten Bekasi, sehingga terus dapat melakukan pelayanan yang maksimal bagi masyarakat.

h. FAKTOR KEKUATAN DAN PELUANG YANG MEMBANTU

1) KEKUATAN

Kegiatan BOTRAM mendapatkan dukungan dari Pj Bupati Bekasi, perhatian khusus dan antusiasme masyarakat karena memiliki daya tarik tersendiri. Selain pelayanan yang dihadirkan begitu dekat, langsung, cepat dan ramah, juga menghadirkan banyak layanan dari berbagai instansi/stakeholders yang telah bekerjasama dan berkolaborasi dengan Disdukcapil Kabupaten Bekasi, hal ini menjadi kekuatan bagi kegiatan BOTRAM untuk terus melakukan pelayanan.

2) PELUANG

Kebutuhan masyarakat akan dokumen kependudukan yang dekat, cepat, ramah dan gratis menjadi salah satu peluang terlaksananya kegiatan BOTRAM, terlebih antusias masyarakat menjadi peluang tersendiri agar kegiatan ini terus hadir dan tampil terdepan.

i. ASPEK REPLIKATIF

Replikasi inovasi menjadi salah satu cara dalam meningkatkan kualitas pelayanan publik. Istilah BOTRAM yang merupakan padanan kata dalam Bahasa Sunda yang berarti berkumpul di suatu tempat untuk makan bersama sambil bercengkrama menginspirasi Disdukcapil Kabupaten Bekasi melakukan hal tersebut dan mengembangkannya menjadi sebuah kegiatan yang mengundang instansi/stakeholders untuk berkumpul, bersilaturrahim, menyaksikan hiburan seraya menikmati makanan atau bisa juga membeli produk-produk UMKM, sehingga manfaat dari kegiatan tersebut menjadi lebih besar dan luas. Sesi makan bersama (botram) dengan seluruh stakeholders, dapat menjadi sarana berkumpul sekaligus diskusi santai untuk pengembangan dan proses replikasi kegiatan BOTRAM pada instansi lain, karena pada saat makan bersama tersebut suasana keakraban timbul dan bisa terjadi sharing knowledge sehingga instansi/stakeholders terkait mendapatkan informasi dan pengalaman baru yang dapat menjadi bahan pertimbangan ketika akan mereplikasi inovasi ini.





Berawal dari ide/gagasan tersebut kemudian direalisasikan dalam kerja nyata dengan melakukan persiapan awal, komunikasi dengan instansi/stakeholders yang akan diundang, mengumpulkan informasi dari setiap instansi/stakeholders tersebut perihal jenis pelayanan yang akan dihadirkan untuk kemudian dirangkum dan divisualisasikan dalam bentuk video dan flyer sehingga informasi tentang kegiatan BOTRAM dapat dipublikasi secara luas dan masif. Ketika semua sudah persiapan sudah dilakukan, satu pekan sebelum kegiatan berlangsung perlu dilakukan cek ulang semua aspek sebagai persiapan akhir sehingga kegiatan dapat berjalan dengan baik dan lancar sesuai rencana.









Rapat Persiapan Kegiatan Ramadhan Sregep

Respon positif dari masyarakat dan juga dukungan dari Pj Bupati Bekasi membuat BOTRAM kemudian direplikasi oleh Bagian Kesra dalam kegiatan safari Ramadhan yang pada acara tersebut juga menghadirkan pelayanan dari berbagai instansi. Bahkan instansi yang terlibat juga bertambah, diantaranya Kemenag Bekasi, Baznas, Badan Wakaf Indonesia (BWI), Palang Merah Indonesia (PMI) dan yang lainnya. Kegiatan tersebut bernama Satukan Ritme Gebyar Pelayanan yang disingkat SREGEP.

No.	Media	Link
1	Program Ramachan Sveye Widesenski IV Studente A	Publikasi pelaksanaan kegiatan Ramadhan Sregep pada akun Youtube Wibawamukti TV Link: <a h<="" href="https://www.youtube.com/watch?v=" https:="" td="" watch?u="https://www.youtube.com/watch?v=" watch?v="https://www.youtube.com/watch?v=" www.youtube.com="">
2	DISSUKCAPIL KABUPATEN BERASI MERIAHKAN RAMADHAN SREGEP (SATUKAN RITME GERVAR PELAVARAN) Chris Kopendicidian dan Prot. Chri	Publikasi pelaksanaan kegiatan Ramadhan Sregep pada akun Youtube Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab Bekasi Link: https://www.youtube.com/watch?v=p B5eQwS_2S8

10. HASIL INOVASI

Hasil dari inovasi BOTRAM dapat dibagi ke dalam 2 (dua) kelompok yaitu hasil dalam bentuk dokumen kependudukan dan hasil dalam bentuk manfaat.

Hasil dalam bentuk fisik atau Dokumen Kependudukan, yaitu:

- 1) Kartu Keluarga (KK)
- 2) KTP-el
- 3) Akta Kelahiran
- 4) Kartu Identitas Anak (KIA)
- 5) Identitas Kependudukan Digital (IKD)

Hasil dari inovasi BOTRAM dalam bentuk manfaat, yaitu:

- 1) Terpenuhinya hak warga negara atas kepemilikan dokumen kependudukan sehingga mendapatkan perlindungan hukum.
- 2) Dengan memiliki dokumen kependudukan dapat mempermudah masyarakat untuk mengurus dokumen pada instansi lainnya, seperti Bank, BPN, Pajak, BPJS dan lain-lain.
- 3) Masyarakat puas dengan pelayanan administrasi kependudukan sehingga salah satu tujuan Disdukcapil Kabupaten Bekasi sudah tercapai yaitu membahagiakan masyarakat.
- 4) Terlaksananya kerjasama dan kolaborasi antara Disdukcapil Kabupaten Bekasi dengan instansi/*stakeholders* lainnya
- 5) Turut serta mensukseskan pembangunan negara.

11. ANGGARAN INOVASI

Aspek kolaborasi dalam kegiatan BOTRAM tidak hanya pada tahap persiapan dan pelaksanaan kegiatannya saja. Aspek kolaborasi juga mencakup dalam penganggaran kegiatan. Dalam pelaksanaan kegiatan ,BOTRAM menggunakan anggaran-anggaran yang sudah dimiliki oleh para *stakeholders* yang terlibat. Misalnya anggaran pemasangan tenda, prasmanan, snack dari Bagian Umum Setda. Anggaran CSR dari BUMN dan BUMD terkait, anggaran terkait program kesehatan dan *stunting* dari OPD terkait.

12. DAFTAR CHECKLIST KELENGKAPAN DOKUMEN

a. DAFTAR DOKUMEN ADMINISTRASI INOVASI

	KOLOM CENTANG			
NO	NAMA DOKUMEN	TERSEDIA	TIDAK TERSEDIA	KETERANGAN
1	Halaman Depan Peraturan Daerah atau Peraturan Kepala Daerah atau Surat Keputusan (SK) Kepala Daerah atau SK Kepala Perangkat Daerah dan halaman yang memuat nama inovasi	√		Nomor: KP.11.01 / 218 / Disdukcapil / 2023
2	SK Tim atau ST (Surat Tugas) terkait Sumber Daya Manusia (SDM) yang melaksanakan inovasi yang ditanda tangani oleh Kepala Daerah/Kepala Perangkat Daerah (tahun terakhir/yang terbaru)	V		Nomor: KP.11.01 / 218 / Disdukcapil / 2023
3	Bab, bagian dan halaman dalam dokumen APBD yang memuat program kegiatan inovasi daerah Tahap Inisiasi (tahapan penyampaian ide/rapat/proposal/ penulisan kajian)			
4	Bab, bagian dan halaman dalam dokumen APBD yang memuat program kegiatan inovasi daerah Tahap Uji Coba (tahapan pilot project, perekayasaan, laboratorium lapangan dan sejenisnya)			

		KOLOM (CENTANG	
NO	NAMA DOKUMEN	TERSEDIA	TIDAK TERSEDIA	KETERANGAN
5	Bab, bagian dan halaman dalam dokumen APBD yang memuat program kegiatan inovasi daerah Tahap Penerapan (penyediaan sarana dan prasarana, sumber daya manusia dan layanan, bimtek,			
6	urusan jenis layanan) Bab, bagian, dan halaman dokumen RPJMD /RKPD yang memuat program dan kegiatan inovasi			
7	SK Kepala Perangkat Daerah memuat stakeholder atau aktor lain diluar Perangkat Daerah yang terlibat dalam penerapan inovasi			
8	SK yang menunjukkan Jumlah Perangkat Daerah yang ikut serta/terlibat dalam penerapan inovasi			

b. DAFTAR DOKUMEN EVIDENCE / BUKTI PELAKSANAAN INOVASI

		KOLOM C	CENTANG	
NO	NAMA DOKUMEN	TERSEDIA	TIDAK	KETERANGAN
			TERSEDIA	
1	Dokumen MoU/	ما		
	Replikasi Inovasi	V		
2	SK/ST (Surat Tugas)/			
	Daftar Hadir/	2/		
	Undangan Kegiatan	V		
	Bimtek terkait inovasi			
3	Foto kegiatan/gambar			
	screenshot layar/			
	website/aplikasi yang			
	menunjukkan adanya	V		
	penggunaan IT dalam	V		
	inovasi			

		KOLOM (CENTANG	
NO	NAMA DOKUMEN	TERSEDIA	TIDAK TERSEDIA	KETERANGAN
4	Bukti Publikasi (Foto			
	kegiatan berspanduk/			
	screenshot	\checkmark		
	Pemberitaan/Media			
	Massa Elektronik)			
5	Manual Book/Buku			
	Petunjuk/Screenshot			
	Petunjuk Penggunaan			
	Aplikasi (buku cetak)			
6	Manual Book/Buku			
	Petunjuk/Screenshot			
	Petunjuk Penggunaan			
	Aplikasi (dalam	$\sqrt{}$		
	bentuk elektronik yang	*		
	dapat diakses secara			
	online) – lampirkan			
	link akses			
7	Nomor Layanan			
	Telepon, Screenshot			
	Email/Akun Media	\checkmark		
	Sosial/Aplikasi	,		
	Online/ Dokumen Foto			
	Buku Tamu Layanan			
8	SOP Pelaksanaan			
	Inovasi yang memuat			
	informasi mengenai			
	Durasi Waktu Layanan			
9	Dokumen foto			
	kegiatan penyelesaian	.1		
	pengaduan/screenshot	V		
	media layanan			
10	pengaduan Screenshot Aplikasi			
10	Layanan Inovasi			
	secara online			
11	Dokumen/Laporan/			
11	Proposal Inovasi			
	Daerah yang memuat	,		
	Tahapan-Tahapan	\checkmark		
	Proses Penciptaan			
	Inovasi			
12	Dokumen Daftar			
1	Penerima Manfaat			
	Inovasi/Screenshot			
	Jumah Pengguna	1		
	Inovasi	$\sqrt{}$		

		KOLOM (CENTANG	
NO	NAMA DOKUMEN	TERSEDIA	TIDAK TERSEDIA	KETERANGAN
13	Screenshot Testimoni Pengguna/Laporan Survei Kepuasan Masyarakat/Laporan Hasil Penelitian Inovasi	V		
14	Video Durasi 3 menit mengenai inovasi (video terdiri atas latar belakang, penjaringan ide, pemilihan ide, manfaat inovasi/ dampak inovasi	V		
15	Undangan rapat dengan stakeholder atau aktor lain diluar Perangkat Daerah yang terlibat dalam penerapan inovasi	V		
16	Penghargaan yang diberikan oleh Perangkat Daerah terkait bagi inovator pada perangkat daerah terkait (berupa sertifikat/reward) dalam 2 tahun terakhir			